Beberapa Prinsip Alkitabiah untuk Penyelesaian Konflik
(Filipi 4:1-9)

1. **Bersukacita senantiasa di dalam Tuhan**
   Ingatlah siapa anda—identitas anda—karena hubungan anda dengan Kristus.
   - Dipilih
   - Ditebus
   - Dipandang berharga
   - Memiliki karunia rohani dan kemampuan
   - Diciptakan sesuai dengan gambar-Nya

2. **Hendaklah kebaikan hatimu diketahui semua orang**
   Kata Yunani "epiaches" berarti:
   - Sabar, baik hati, lembut, sopan, penuh perhatian, murah hati, toleran, tidak berlebih-lebihan.
   - Lawan dari sifat lekas marah, tidak sopan dan kasar
   - Secara khusus dibutuhkan jika seseorang yang bersalah kepada anda sedang mengalami stress berat.

3. **Mengganti kegelisahan/kekuatiran dengan doa dan ucapan syukur**
   - Ucapkanlah syukur kepada Allah untuk banyak hal yang telah Ia kerjakan untuk anda dan orang lain, dan meminta pertolongan-Nya mengenai situasi yang sedang terjadi.
   - Jika anda terus berfokus kepada pertolongan dan persediaan-Nya, maka kegelisahan/kekuatiran dan kemarahan akan digantikan dengan damai sejahtera.

4. **Memandang situasi dengan benar**
   - Ketika anda berfokus kepada hal-hal yang negatif dari apa yang dilakukan orang lain dan perasaan-perasaan negatif yang anda alami, maka pandangan anda semakin keliru.
   - <u>Dengan sengaja</u> memilih fokus terhadap sifat-sifat yang benar, yang mulia, yang adil, yang murni, yang manis, dan yang patut dipuji, yang ada pada orang lain. Fokus ini akan menolong mengurangi permusuhan.
   - Dengan mengingat apa yang baik dalam diri orang lain maka akan menolong kita untuk menyadari berapa banyak kita akan kehilangan jika masalah tersebut tidak dipecahkan.
   - Berpikir dengan benar mengenai orang yang telah melukai kita bisa "menularkan" pandangan positif kepada orang lain

5. **Lakukan apa yang telah anda pelajari**
   - Melakukan prinsip-prinsip yang telah anda pelajari mengenai penyelesaian konflik.
   - Untuk mempraktekkan apa yang benar biasanya membutuhkan kesengajaan—mengingat dan dengan sengaja melakukan apa yang anda ketahui.